

BAB V

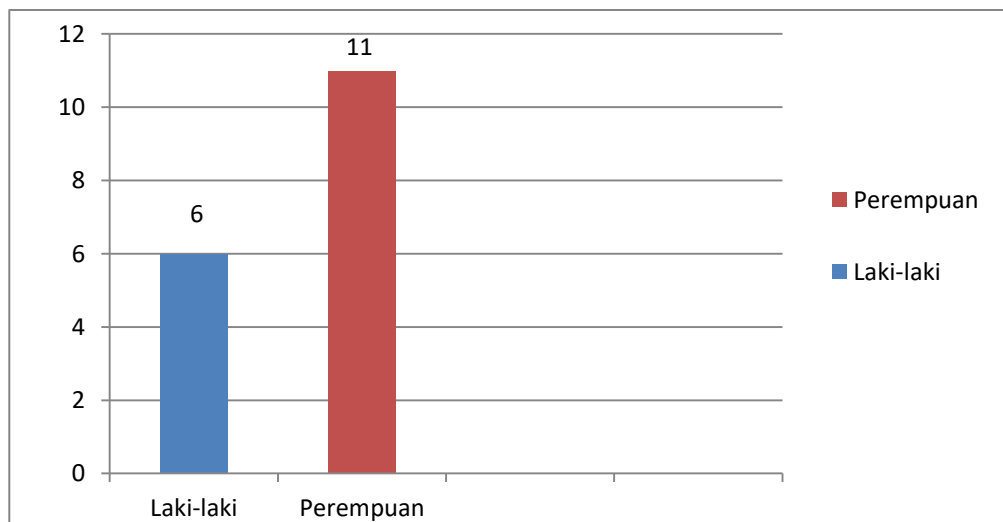
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran lokasi penelitian

Sekolah Dasar Negeri 14 Sesean Denpasar terletak di jalan Kerta Winangun I, Sidakarya, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar. Sekolah Dasar Negeri 14 Sesean Denpasar berdiri pada tanggal 1 Juli 1983. Sekolah ini memiliki tujuh ruang kelas, satu ruang perpustakaan, dua ruang sanitasi siswa, dua kamar mandi, satu ruang guru dan kepala sekolah, satu buah padmasana dan kantin. Tenaga pengajar yang berada di sekolah ini terdiri dari satu kepala sekolah, 10 orang guru dan dua orang tata usaha.

2. Karakteristik subyek penelitian



Gambar 2. Karakteristik siswa kelas III SDN 14 Sesean Denpasar Tahun 2019

Berdasarkan jenis kelamin

Gambar 2 menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 11 responden dan responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah enam responden.

3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian

Penelitian ini berpedoman pada data sekunder hasil pemeriksaan dan lembar jawaban soal. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil seperti tabel dibawah:

a. Persentase siswa kelas III yang memiliki tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik, cukup dan kurang di SDN 14 Sesetan Denpasar Tahun 2019.

Tabel 4
Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan menyikat gigi dan kebersihan gigi dan mulut siswa kelas III di SDN 14 Sesetan Denpasar tahun 2019

No	Kriteria	Jumlah (orang)	(%)
1	Baik	11	64,3%
2	Cukup	6	35,7%
3	Kurang	0	00,00%
Jumlah		17	64,3%

Tabel 4 berdasarkan hasil tes terhadap pengetahuan menyikat gigi siswa kelas III SDN14 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019 mendapatkan hasil paling banyak berada pada kategori baik yaitu 11 siswa (64,3%). dan tidak ada yang memiliki kriteria kurang.

b. Rata-rata tingkat pengetahuan menyikat gigi pada siswa kelas III SDN 14 Sesetan Denpasar Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019.

Rata – rata tingkat pengetahuan menyikat gigi pada siswa kelas III SDN 14 Sesetan sebesar 86,29 dengan kriteria baik.

c. Persentase siswa kelas III yang mempunyai nilai kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik, sedang, dan buruk di SDN 14 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019

Tabel 5
Distribusi frekuensi kebersihan gigi dan mulut siswa kelas III di SDN 14 Sasetan Denpasar Tahun 2019

No	Kebersihan Gigi Dan Mulut	Frekuensi Siswa	(%)
1	Baik (0,0-1,2)	9	52,94%
2	Sedang (1,3-3,0)	7	41,18%
3	Buruk (3,1-6,0)	1	5,88%
Jumlah		17	100%

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas III SDN 14 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019 mendapatkan hasil paling banyak pada kategori baik yaitu sembilan siswa (52,94%). Dan hanya satu siswa (5,88%) dengan kriteria buruk.

d. Rata-rata nilai kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) pada siswa kelas III SDN 14 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019.

Rata-rata kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) pada siswa kelas III SDN 14 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019, yang berjumlah 17 orang dengan rata-rata nilai 0,80 pada kriteria baik.

4. Analisis data

Data yang diperoleh dari penelitian terhadap siswa kelas III SDN 14 Sesetan Denpasar Tahun 2019 dapat dianalisis sebagai berikut:

a. Tingkat pengetahuan menyikat gigi pada siswa kelas III SDN 14 Sesetan Denpasar Tahun 2019 dengan kriteria baik, cukup dan kurang adalah sebagai berikut:

1) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan kategori baik

$$= \frac{\Sigma \text{ Responden dengan pengetahuan kategori baik}}{\Sigma \text{ Responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{11}{17} \times 100\%$$

$$= 64,3\%$$

2) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan kategori cukup

$$= \frac{\Sigma \text{ Responden dengan pengetahuan kategori cukup}}{\Sigma \text{ Responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{6}{17} \times 100\%$$

$$= 35,7\%$$

3) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan kategori kurang

$$= \frac{\Sigma \text{ Responden dengan pengetahuan kategori kurang}}{\Sigma \text{ Responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{17} \times 100\%$$

$$= 00,00\%$$

b. Rata-rata tingkat pengetahuan

$$= \frac{\Sigma \text{ skor seluruh responden}}{\Sigma \text{ Responden}}$$

$$= \frac{1468}{17}$$

$$= 86,69$$

Jadi rata-rata tingkat pengetahuan menyikat gigi pada siswa kelas III SDN 14 Sesetan Denpasar Tahun 2019 adalah 86,69 dengan kriteria baik.

c. Jumlah skor *OHI-S* responden dengan kriteria baik.

$$= \frac{\Sigma \text{ jumlah responden dengan kriteria kebersihan gigi dan mulut baik}}{\Sigma \text{ jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{9}{17} \times 100\%$$

$$= 52,94\%$$

d. Persentase skor *OHI-S* dengan kriteria sedang pada siswa kelas III SDN 14 Sesetan Denpasar Tahun 2019

$$= \frac{\Sigma \text{ jumlah responden dengan kriteria kebersihan gigi dan mulut sedang}}{\Sigma \text{ jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{7}{17} \times 100\%$$

$$= 41,18\%$$

e. Persentase skor *OHI-S* dengan kriteria buruk pada siswa kelas III di SDN 14 Sesetan Denpasar Tahun 2019

$$= \frac{\Sigma \text{ jumlah responden dengan kriteria kebersihan gigi dan mulut sedang}}{\Sigma \text{ jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{17} \times 100\%$$

$$= 5,88\%$$

f. Rata-rata skor *OHI-S* responden

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{jumlah seluruh skor } OHI-S \text{ responden}}{\text{jumlah responden}} \\ &= \frac{13,61}{17} = 0,80 \end{aligned}$$

Jadi rata-rata *OHI-S* pada siswa kelas III di SDN 14 Sesetan Denpasar Tahun 2020 adalah 0,80 kriteria baik.

B. Pembahasan

Hasil penelitian dan analisis data terhadap 17 siswa kelas III di SDN 14 Sesetan Denpasar Tahun 2019 menunjukkan bahwa, persentase siswa yang mendapatkan tingkat pengetahuan dengan kriteria baik sebanyak 11 orang (64,3%), kriteria cukup sebanyak 6 orang (35,7%) dan tidak ada yang memiliki kriteria kurang. Hasil ini disebabkan karena siswa kelas III sudah mendapatkan informasi atau pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut melalui penyuluhan oleh mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Denpasar pada saat kegiatan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Masyarakat, serta tingginya minat siswa-siswa dalam membaca dan menonton berbagai iklan tentang kesehatan gigi dan mulut di televisi, ataupun memperoleh informasi melalui media cetak atau elektronik yang disediakan di sekolah, rumah dan lingkungan sekitar.

Hasil penelitian ini didukung oleh pernyataan Mubarak (2007), yang menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan kesehatan gigi dan mulut salah satunya adalah adalah faktor informasi dan lingkungan, dimana kemajuan teknologi akan menyediakan berbagai macam media masa yang dapat mempengaruhi pengetahuan melalui berbagai bentuk media massa seperti televisi,

radio, surat kabar dan majalah serta lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut.

Rata-rata tingkat pengetahuan menyikat gigi pada siswa kelas III SDN 14 Sasetan Denpasar Tahun 2019 adalah 86,29 dengan kriteria baik. Hal ini kemungkinan pada saat petugas memberikan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut responden memperhatikan penyuluhan dengan baik sehingga diperoleh pengetahuan yang mendalam. Hal ini sesuai dengan pernyataan Notoatmodjo (2010), bahwa pengetahuan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu, pengetahuan umumnya datang dari penginderaan melalui panca indera manusia begitu halnya dengan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut yang diberikan oleh petugas kesehatan dan sarana komunikasi yang dipergunakan memuat informasi yang dapat menarik minat pembaca khususnya siswa SD.

Hasil penelitian terhadap kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas III SDN 14 Sasetan menunjukkan bahwa siswa memiliki kriteria baik sebanyak Sembilan siswa (52,94%), kriteria sedang sebanyak tujuh siswa (41,18%), dan kriteria buruk sebanyak satu siswa (5,88%). Rata-rata kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas III di SDN 14 Sasetan Denpasar Tahun 2020 adalah 0,80 kriteria baik. Rata-rata kebersihan gigi dan mulut siswa, apabila dibandingkan dengan target *OHI-S* Nasional tahun 2020, maka rata-rata kebersihan gigi dan mulut para siswa sudah mencapai target *OHI-S* Nasional Indonesia tahun 2020 yaitu $\leq 1,2$ (Kemenkes RI Tahun 2012 *dalam* Agustini, 2019).

Hal ini kemungkinan disebabkan responden terampil menyikat gigi serta responden yang bersangkutan memahami frekuensi gerakan menyikat gigi pada setiap permukaan gigi. Hal ini sesuai dengan pendapat Yuliasuti (2007), bahwa

keterampilan adalah kemampuan seseorang dalam menerapkan pengetahuan dalam bentuk tindakan. Keterampilan diperoleh melalui pendidikan, dan menurut Frankari *dalam* suandewii (2019), pengetahuan tentang memelihara kesehatan gigi dan mulut merupakan landasan dari factor atau perilaku kesehatan gigi dan mulut sebagai salah satu penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut.

Rata-rata kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas III SDN 14 Sasetan adalah 0,80 dengan kriteria baik di bawah target nasional. Hal ini kemungkinan karena siswa kelas III SDN 14 Sasetan pernah dilakukan sikat gigi bersama pada saat pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut masyarakat dan para siswa mau melaksanakannya di rumah. Hal ini sesuai dengan pendapat Be (1987), yang menyatakan bahwa menyikat gigi merupakan cara yang dianjurkan untuk membersihkan seluruh deposit lunak dan plak pada permukaan gigi dan gusi.